

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fenomena anak jalanan sering diidentifikasi sebagai fenomena kota besar sebab mereka kebanyakan ditemukan di kota-kota besar. Mereka banyak ditemukan di tempat-tempat keramaian umum seperti: pasar, terminal, pusat-pusat pertokoan, stasiun, perempatan jalan dan sebagainya. Pekerjaan mereka pun beragam ada yang bekerja sebagai tukang semir, pengamen, pengemis, penjual asongan, dan sebagainya.

Ada beberapa faktor yang mungkin bisa menjelaskan mengapa anak-anak turun ke jalan, yaitu: faktor kemiskinan, lingkungan, figur orang tua ataupun benturan dengan nilai lokal dan nilai global. Dengan aneka faktor yang mengiringinya, persoalan anak jalanan menjadi problem yang sangat sulit bagi kota-kota besar di Negara ini.¹

Berdasarkan hasil penelitian, profesi anak jalanan tertinggi (44,9%) berstatus sebagai pengamen, kemudian sebagai penjual kue/es (18,6%), penjual koran/majalah (11,6%), tukang semir (7,7%), pemulung (5,8%), pengasong (2,6%), penjual balon (1,6%). Adapun jenis pekerjaan yang paling sedikit dilakukan adalah pengemis (0,9%).²

Menjadi anak jalanan berarti juga harus selalu berhadapan dengan resiko penyakit. Penyakit yang diderita anak jalanan biasanya terkait dengan keadaan tempat kerja atau tempat hidup mereka di jalan dan gaya hidup yang

dikembangkan. Salah satu infeksi yang terjadi pada anak jalanan adalah ISK (Infeksi Saluran Kemih), yang mana gaya hidup mereka yang terkait dengan perilaku seksual yang buruk dan kurangnya kesadaran akan kebersihan diri memberi peluang besar terkena ISK.³ Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan suatu keadaan dimana didapatkan adanya bakteri di dalam urin dalam jumlah tertentu. Infeksi saluran kemih kadang-kadang tanpa gejala klinis, tetapi bisa juga di rasakan mengganggu atau dapat membawa kematian, yaitu apabila berkembang menjadi sepsis atau bila terjadi kerusakan parenkim ginjal yang mengakibatkan insufisiensi progresif.⁴

Kuman penyebab utama infeksi saluran kemih pada anak adalah *E. Coli* (80-90%)³. Ternyata *E. Coli* lebih banyak menimbulkan infeksi permulaan (93%) dibanding infeksi berulang (75%). Penyebab bakteri yang lain adalah: *Klebsiela*, *Enterobakter SP*, *Proteus SP*, *Streptococcus faecalis*, *Stapilococcus negative*.⁴

Infeksi saluran kemih bisa terjadi baik infeksi saluran kemih bagian atas dan bawah. Bakteri yang terdapat di sekitar lubang uretra dan anus, dapat mengkontaminasi urin, berbiak dan menginfeksi uretra dan kandung kemih, dan kemudian naik ke atas menuju ginjal, sehingga menyebabkan infeksi pada ginjal.⁴

Salah satu parameter untuk mengetahui fungsi ginjal yaitu dengan pemeriksaan kadar ureum dan kreatinin darah untuk mengetahui derajat fungsi ginjal.⁵

Melihat angka kejadian infeksi pada anak jalanan sangat tinggi yang mana infeksi tersebut disebabkan faktor kebersihan, maka sebaiknya untuk menghindari infeksi itu sebaiknya kita menjaga kebersihan.

Adapun sesuai dengan Dalil tentang Kebersihan:

1. Al Baqarah 222 (Sesungguhnya Allah menyukai orang – orang yang taubat dan orang-orang yang mensucikan diri).
2. HR Thabrani: (Islam itu bersih, maka itu jagalah kebersihan, sesungguhnya tidak dapat masuk surga kecuali orang-orang yang bersih), (Kebersihan sebagian dari iman).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah tentang bagaimana gambaran ureum kreatinin pada anak jalanan dengan resiko paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK).

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui profil ureum kreatinin pada anak jalanan dengan resiko paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK).

2. Tujuan khusus

- a. Mendiskripsikan anak jalanan berdasarkan jenis kelamin.
- b. Mendeskripsikan faktor resiko paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK).

- c. Mendiskripsikan hasil pemeriksaan ureum dan kreatinin pada anak jalanan dengan resiko paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK).

D. Manfaat Penelitian

1. Menerapkan ilmu yang telah didapat selama kuliah dan mengaplikasikannya di lapangan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi kepada masyarakat pada umumnya dan anak jalanan pada khususnya tentang pentingnya perilaku hidup sehat dan kebersihan diri terhadap resiko paparan Infeksi Saluran Kemih (ISK).
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi/masukkan bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Sudah banyak subyek penelitian tentang gangguan fungsi ginjal dilihat dari gambaran profil ureum dan kreatinin, tetapi untuk fokus subyek penelitian pada anak jalanan belum pernah dilakukan.